

ABSTRAK

Muchamad Nur Setyadi, 1201020048: PEMIKIRAN MODERASI BERAGAMA K.H. AHMAD DAHLAN RELEVANSINYA DENGAN UPAYA MEREDAM RADIKALISME DI INDONESIA

Moderasi beragama akhir-akhir ini sudah menjadi wacana yang terus di gemborkan oleh Kemenag dalam fenomena kehidupan beragama. Menurut Kemenag arti dari moderasi beragama sendiri adalah cara beragama dengan mengambil jalan tengah, tidak ekstrem ataupun tidak berlebihan terhadap ajaran agama yang dianut.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai K.H. Ahmad Dahlan, pemikiran moderasi beragama menurut K.H. Ahmad Dahlan serta relevansinya dengan upaya meredam radikalisme di Indonesia. Penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dalam bentuk studi literatur yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari buku, jurnal, dan referensi lain nya yang terkait.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan filsafat agama dari Harun Nasution agar bisa berfikir mengenai dasar agama dengan logika yang bebas sehingga dapat memahami penelitian terkait secara mendalam.

Fokus penelitian skripsi ini untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana riwayat hidup K.H. Ahmad Dahlan? pemikiran moderasi beragama dalam perspektif K.H. Ahmad Dahlan? dan bagaimana relevansi moderasi beragama K.H Ahmad Dahlan dengan upaya meredam radikalisme di Indonesia?

Hasil penelitian ini menggiring kepada pandangan bahwa : *Pertama*, K.H. Ahmad Dahlan adalah salah satu tokoh Islam yang berkontribusi besar dalam kemajuan bagi agama islam di Indonesia, khususnya dalam dunia pendidikan. Beliau merupakan pendiri salah satu ormas Islam terbesar di Indonesia yakni Muhammadiyah dengan berbagai amal usaha yang tersebar di Indonesia bahkan sudah ada di sebagian belahan dunia. *Kedua*, K.H. Ahmad Dahlan sejatinya sudah memiliki pemikiran moderasi agama. Pada zaman nya, beliau menyebut moderasi beragama dengan istilah “agama fitrah” yang selaras artinya dengan moderasi beragama, yakni menerima segala perbedaan serta tidak ekstrem ke kiri ataupun ke kanan. *Ketiga*, menurut peneliti, relevansi antara moderasi beragama dari K.H. Ahmad Dahlan dengan upaya meredam radikalisme di Indonesia adalah dengan pemahaman agama yang kompeherensif, integrasi pendidikan agama dan umum, aktif dalam kegiatan sosial, toleransi dan inklusivitas, serta konsep islam berkemajuan radikalisme dapat di redam.

Kata Kunci : Agama, Meredam radikalisme, Moderasi Beragama

ABSTRACT

Muchamad Nur Setyadi, 1201020048 : RELIGIOUS MODERATION THOUGHT K.H. AHMAD DAHLAN'S RELEVANCE WITH EFFORTS TO REDUCE RADICALISM IN INDONESIA

Recently, religious moderation has become a discourse that continues to be promoted by the Ministry of Religion in the phenomenon of religious life. According to the Ministry of Religion, the meaning of religious moderation itself is a way of religion by taking the middle path, not being extreme or not overdoing the teachings of the religion one adheres to.

This thesis research aims to describe K.H. Ahmad Dahlan, thoughts on religious moderation according to K.H. Ahmad Dahlan and its relevance to efforts to reduce radicalism in Indonesia. The author uses a type of qualitative research method in the form of a literature study which aims to obtain information from books, journals and other related references.

In this research, the author uses Harun Nasution's religious philosophy approach so that he can think about the basis of religion with free logic so that he can understand related research in depth.

The focus of this thesis research is to answer questions regarding the life history of K.H. Ahmad Dahlan? the thought of religious moderation from the perspective of K.H. Ahmad Dahlan? and how is K.H. Ahmad Dahlan's religious moderation relevant to efforts to reduce radicalism in Indonesia?

The results of this research lead to the view that: First, K.H. Ahmad Dahlan is an Islamic figure who has made a major contribution to the progress of the Islamic religion in Indonesia, especially in the world of education. He is the founder of one of the largest Islamic organizations in Indonesia, namely Muhammadiyah, with various charities spread across Indonesia and even in several parts of the world. Second, K.H. Ahmad Dahlan actually has ideas about religious moderation. In his time, he called religious moderation the term "natural religion" which is in line with religious moderation, namely accepting all differences and not extreme to the left or right. Third, According to researchers, the relevance of K.H.'s religious moderation. Ahmad Dahlan's efforts to reduce radicalism in Indonesia include a comprehensive understanding of religion, integration of religious and general education, active participation in social activities, tolerance and inclusiveness, as well as a progressive Islamic concept that radicalism can be suppressed.

Keywords : Reduce Radicalism ,Religion, Religious Moderation